

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fluktuasi harga minyak dunia, ekspor netto migas, nilai tukar, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 1993–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi harga minyak dunia memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang dengan kecenderungan penurunan. Dalam jangka pendek, ekspor netto migas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Sementara itu, ekspor netto migas cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang, yang menunjukkan adanya tekanan dari defisit neraca perdagangan. Nilai tukar memberikan pengaruh yang beragam, yaitu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang namun membuat pertumbuhan menurun dalam jangka pendek. Pengeluaran pemerintah memberikan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang maupun pendek, mencerminkan pentingnya peran kebijakan fiskal dalam mendukung pembangunan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan ekonomi dalam menghadapi dinamika harga minyak dan tantangan perdagangan migas.

**Kata Kunci:** fluktuasi harga minyak dunia, ekspor netto migas, nilai tukar, pengeluaran pemerintah, pertumbuhan ekonomi Indonesia.